

Penerbitan harian ini diusahakan Persekutuan "WASPADA" Medan

ALAMAT: RED. & TATAUSAHA P. Pasar P 126 - Medan - Tel. 590

WASPADA

Ketua Umum: MOHD. SAID

Harga etjeran f 0.50 selembar Langg. f 10.- seblin. (ambil sendiri)

Iklan (advertentie) f 1.50 sebaris Sedikitnja 1 x muat 5 baris = f 7.50.

STIKKER ke Kaliurang DISITU BERUNDING DGN HATTA

DJAKARTA, 3 Nop.

Dari sumber resmi diperoleh kabar, bahwa pertemuan antara Stikker dan Hatta akan dilangsungkan di KALIURANG pada hari Kamis ini. Dengan mengadakan pertemuan ditempat ini Stikker akan dapat berhubungan dengan beberapa pembesar2 penerintah Republik lainnya.

Sekembalinja dari Kaliurang hari Sabtu, Stikker bermaksud mengundungi tempat2 lain di Djawa dan mungkin akan kembali ke Nederland pada tanggal 10 Nopember yang akan datang untuk memberikan laporan kepada Den Haag. Diduga tidak akan diberikan komentar tentang hasil pembicaraanja dengan Hatta sebelum Stikker memberi laporan kepada pemerintahja.

Kepergiannya ke Kaliurang itu, Stikker akan disertai beberapa penasehat. — (Aneta).

MUSO PASTI SUDAH TEWAS

Djakarta, 3-11.

Berdasar pada laporan sia sah KNIL Muso njata sudah tewas pada 31 Oktober, tetapi katanja sebetulnja dia itu ditembak satuar2 TNI jang menangkajnja. — (U.P.)

LAGI2 PEMBUNYAN DAN PENTJULIKAN

Seorang djuru penerangan ke wedanaan Tjikamp dan sekitar njta telah dibunuh oleh segerombolan liar, sesudahnja ia masuk pe rangkap mereka2 itu.

Djuga djuru penerangan ketjamaan dan assisten wedana Tjikamp jang bersama mengadakan peninjauan berkeliling, tidak kembali, dan ada bukti2 bahwa mereka telah ditjujuk. — (Aneta)

COCHRAN TELAH KEMBALI KE DJAKARTA

Djakarta, 3-11

Merle Cochran jang Selasa pagi telah terbang ke Jogja telah kembali ke Djakarta pada Selasa malam. Di Jogja ia telah berdjumapa dengan Hatta dan Rum, demikian "Aneta".

Djuga Dr. Darmasetiawan te

lah ikut serta menemui Hatta dan telah kembali bersama2 dengan Cochran ke Djakarta lagi.

Antara mengabarkan bahwa bersama2 dengan Cochran dan Darmasetiawan telah ikut terbang ke Jogja 4 pegawai Republik jang diusir oleh Belanda jaitu Hamid Algadric, Ir. Mohd. Noor Sukar djowirjoprano dan Tasti Kusumo Utjo.



"WELCOME, Dr. STIKKER" Menteri Stikker, seblanja di Kemajoran disambut dan didjabat sa lam oleh Cochran disamping lain2 pembesar jang mengelu-elukan ke datangnya di Indonesia.

Van Hoogstraten CHAWATIR

Djakarta, 3-11.

Sekretaris Negara dari Uru san Ekonomi Pemerintah Federal Sementara Mr. van Hoogstraten mengatakan kepada "Reuter" di Djakarta bahwa keadaan sebagai akibat perbesaran adalah senting (precair).

Selanjutnja ia terangkan bahwa gerakan teror kini masih belum mempengaruhi keadaan ekonomi tetapi "tidak seorangpun mengetahui, pebila batas waktu ini akan dilampai".

"Pemerintah akan terus berusaha supaya perusahaan2 tetap terus bekerja agar tetap dapat menghasilkan produksi seperti se karang" demikian van Hoogstraten.

MANILA "KESENG"

Kota Manila kesusahan uang. Pedjabat Perbendaharaan Kota melapurkan kepada Wali-kota Manuel De La Fuente bahwa kas kota kosong dan njalau Balai Kota tidak memberi kuasa buat melewati kredit sedjumlah 750.000 pesos, radji2 tidak bisa dibayar pada semua pegawai2 dan pekeraja2 pada 30 Oktober.

Pemungutan padjak buat suku pertama dari tahun fiskal (belasting) ini menungguk dekat 700.000 pesos. — (AP).

Suasana buruk bagi pihak Arab

Tel Aviv, 3-11.

Berita jang dipertjaja mengatakan ada perkembangan baru dalam suasana Palestina dan hal itu mungkin ada pertalianja dengan pembicaraan dalam UNO di Paris. Ada sangkaan jang kaum Arab sudah insjaf akan tenaga militer Jahudi seperti terbukti dalam perkelahian baru2 ini, lagi pun karena perhubungan antara negara2 Arab jang kini kurang iclas, bisa menjadi faktor buat memetjeh masalah Palestina dengan njara baru dan berhasil.

Dalam sementara itu sumber2 jang dipertjaja mengabarkan di Baitulmukaddis Jahudi dan Arab mengadakan perundingan2 rasisia. Kata pemberikabar pembicaraan dimulai sedjak hari Minggu dibawah lindungan UNO.

D UNO Ukraine mengandjurkan resolusi menjerukan kepada Arab dan Jahudi buat menyelesaikan pertikaian mereka dalam perundingan2 langsung. Akibat dari langkah Ukraine ini, kalau di setudji Dewan Keamanan, ialah melangkahi rantjangan perdamai an kekal dari jmt. Graf Folke Bernadotte jang sama2 tidak disukai Arab dan Jahudi. Resolusi Ukraine itu mirip dengan suggesti jg dibikin Dr. Ralph Bunche.

Suggesti Dr. Bunche hari ini di rembukkan dalam pertemuan in formel dari beberapa anggota2

delegasi. Langkah ini mengkilatkan sentimen jang kian bertambah diantara anggota2 D.K. agar didapat formula jang bisa memaksa Arab dan Jahudi menyelesaikan pertikaian diantara mereka supra ja Dewan jang hilang muka karena tidak mau mengambil aksi jang tepat. — (U.P.)

PERANTJIS JANG RUSUH

Pemogok gigih

Paris, 3-11.

Tentera keamanan Perantjis melandjutkan gerakan sapu bersihinja terhadap kaum2 pekerja tambang jang mogok.

Beberapa insiden jang hebat telah tertjadi di Colonne — Lievin dimana beratus2 kaum pemogok telah membuat barikade dan disekeliling lubang pertahanan mereka telah membakar minyak benzin, ketika tentera keamanan itu datang menjerang. Serangan pasukan2 keamanan hari Senin tetap dapat digagalkan sampai hari Selasa mereka mendapat bantuan Sherman tank. Dalam pertempuran pertempuran itu pihak pemogok telah memakai granat tangan dan serdadu2 keamanan itu mempergunakan mitraliur dan gas air mata. Kira2 15 orang pemogok mendapat luka2. — (UP).

Pemilihan sesudah interim

TIDAK SEBELUMNJA Schorr tentang usul Cochran

Mengenai rantjangan Cochran, wartawan Daniel Schorr belum lama selang mengirim berita ke s.k. "Christian Science Monitor" dari Den Haag.

Rantjangan Cochran berbeda dari usul Dubois-Critchley jang duluan; dalam perkara pemilihan jang diandjurkan tuan Cochran pemilihan hendaklah dilangsungkan sesudah dibentuk pemerintah interim dan jang ngan mendului. Tetapi perobahan ini nampaknja belum tjukup buat memuaskan Pemerintah Nederland, tulis Schorr.

Pengembangan jang begi inilah maka Menteri Dirk Stikker melawat ke Washington dimana ia, konon, menerangkan kepada State Department bahwa kabinet Nederland jang gujah itu bisa terus rubuh bila dihadap dengan rantjangan jang sedemikian.

600.000 tentera untuk serbu Nanking Serangan komunis pada pemerintah Chiang

SJANGHAI, 3 Nopember.

Kaum Komunis Tiongkok sedag mengumpulkan pasukan2nja jang terdiri dari 600.000 orang guna menjerang benteng2 pemerintah di Tiongkok Tengah jang merupakan djalan jang terpenting ke Nanking—Hsutsjou.

Diduga dalam usaha mereka mengepung Nanking, kaum Komunis akan menjerang Peng Pu terlebih dahulu, didjalan kereta api antara Tientsin dan Pukou.

Pembesar Amerika menerangkan hari Selasa di Sjanghai bahwa satu2nja djalan untuk menjegah ambruknja kedudukan militer pemerintah Tiongkok adalah bantuan militer dan ekonomi jang segera dari Amerika menurut di kala perang.

Pemerintah Tjiang Kai Shek adalah satu2nja pentjegah komu

nis jang effectief di Asia, setiap kemadjuan Komunis di Asia berarti kemunduran rentjana pengadlan komunis di Eropah, demikian pembesar tadi, dan harapan untuk melawan Komunis djadi tipis. — (Reuter).

PEMBESAR A. S. TIJMBURUKAN PANYUSHKIN

Washington, 3-11.

Sebagai akibat dari djatuhnja Mantjuria ketangan komunis, maka mendjadi djelas arti taktik jang dipakai maha duta Rus Alexander Panyushkin di rapat-rapat dari FEC. (Dewan Timur, Djauh), demikian kata pamong2 diplomatik. Katanja Panyushkin sudah pasti lebih djua tahu rekad2 kemadjuan komunis di Mantjuria dan kepadaanja diserahkan kewajiban buat menghalang-halangi djdalam FEC. sebarang tindakan jang bisa memulihkan Djepang dan membikin dia djangan lagi beban belandja bagi A.S.



PANYUSHKIN

Katanja kerdja Panyushkin ialah mendjaga agar keadaan ekonomi Djepang tidak berguna andakata ada permusuhan di Timur Djauh. Katanja A.S. Australia dan lain2 anggota FEC sedari sekarang akan memperhatikan dengan awas gerak-gerik Panyushkin. — (UP).

Rus memimpin pemberontak LUZON

Kapal Belanda memuat senjata gelap

Tiga orang opsir2 Rus sudah ketahuan sebagai pemimpin dari gerila Hukbalahap, kata tuan Prospero Samad, pemimpin dari Senat Pilipina, sewaktu ia sampai di Seattle pada hari Kamis jang lalu.

Katanja orang2 Rus itu atjap kelihatan dibukit bukit Luzon Tengah. Dokumen2 Rus dapat dirampas dari markas besar Hukbalahap di pengujung tahun 1946, kata Senator Sani dad.

Waktu ini ada 5 orang Rus ditahan di Pilipina menunggu diusir sebagai orang asing jang tidak disukai.

Di Manila hari Kamis djuga Kepala Pabean, tuan Alfredo de Leon, mengatakan jang ia sedang mengadakan kontak dengan pegawai2 pabean di Amoy buat meminta keterangan lenkap perihal senjata2 jang dikabarkan ada diseludupkan dalam kapal Belanda "Tjibadak" jang bertolak pe an dulu dari Manila ke Tiongkok, demikian dikabarkan pada S. Free Press.

Beberapa pelabuhan di Sumatera

Tidak akan dikurung lagi

Komisaris dagang Belanda di Singapura, tuan Van der Hollander, kini berada di Djakarta buat berembuk dengan pembesar2 Belanda perihal berbagai2 perkara ekonomi, diantaranya membuka pelabuhan2 Sumatera jang diwaktu ini ditutup buat dagang.

Dulles murid Goebbels

TUDUHAN KATZ-SUCHY Paris, 3-11.

Kalangan jang mengetahui mengabarkan John Foster Dulles, penasihat politik luar-negeri bagi Tom Dewey, ada bermaksud mengeluarkan statement menguraikan garis-garis Amerika Serikat di UNO djikalau Republikan menang pemilihan. Dulles, seorang gembong dari delegasi A.S., djuga akan diangkat menjadi Sekretaris Negara kalau Dewey terpilih djadi presiden. Kata pemberikabar kalau maksud itu diteruskan, besok pagi2 bila hasil pemilihan sudah diketahu, akan dikeuarkan statement.

Julian Katz-suchy, utusan Pola, menjerang Dulles dengan sengit, katanja Dulles menggunakan taktik2 dari Adolf Hitler dan Paul Josef Goebbels dalam melabrak komunisme. Dia djawab kepada serangan jang hangat dari Dulles minggu jil tentang taktik2 komunis dinegeri Perantjis. Bjtjara dihadapan Panitia Politik Katz-suchy mengatakan "Dulles merasa enak sadja menjalahkan komunisme sedjagat karena suasana di Junani. Kami telah pernah dengar dalil2 serupa itu dari Hitler dan Goebbels. Kami telah dengar dalil2 begitu terhadap komunisme internasional djikalau tahun 1936 dan kemudian mendengar dengan suara merjam dan bom". — (UP).



Mr. KATZ-SUCHY

Beberapa perusahaan di Madiun berdjalan kembali

Madiun, 3-11

Dari pihak kementerian kemakmuran didapat keterangan bahwa sebagian besar perusahaan2 pemerintah didaerah Madiun walaupun belum dengan keuasaan penuh (volle capaciteit) kini sudah berdjalan kembali. Pabrik teh "Djamus" dekat Ngrambe (dile-ret Gunung Lawu) sudah semen djak beberapa waktu jang lalu berdjalan kembali. Pada waktu pemberontakan di Madiun, pabrik tersebut berhenti bekerdjaja.

Djuga pabrik kina didalam kota Madiun jang diusahakan oleh kementerian kemakmuran selangit dan kini berdjalan kembali, demikian pula pabrik Kool zuur dan alkohol. Hanja pabrik kopi di Kandangan hingga kini belum berdjalan berhubung dengan kesulitan pengangkutan, dan djuga modal menjebakkan belim dapat dilaksanakan perusahaan2 diluar Madiun, pabrik2 diatas itu belum mengeluarkan hasil sebagai jg dapat ditjapainja sebelum terbit pemberontakan Madiun.

Vishinsky sombong la nista Romulo

Menteri luar Belgia Henri Spaak Selasa ini telah memarahi ketua delegasi Soviet, Vishinsky, karena dalam pedatornja dalam komis politik UNO dimana van Spaak mendjadi ketua ia telah membuat nistanaan.

Sewaktu memperdebatkan resolusi negara2 Barat tentang soal Junani Vishinsky telah memberi malu Charles Romulo dengan kata2: "Badannja ketjil tapi mulut begitu besar," sehingga Spaak memberikan ketokan dan berkata bahwa perkataan jang begitu menista tidak dapat dibiarkan begitu sadja.

Vishinsky mendjawa bahwa ia tidak mau orang suruh ia tutup mulut. Sesudah diadakan debat jang panjang lebar akhirnya sidang ditunda sampai hari Kamis. — (UP).

Perusahaan2 BIN (Badan Industri Negara) di Bandjirhari dan Tewulan kini sedang melakukan pembikinan alat2 pertanian dan pedang2 untuk djawaan kepolisian negara. Sebagai pernah kita kabarkan, banjak sekali alat2 pertanian didaerah Madiun selama masa pemberontakan dirusak oleh kaum pemberontak misalnja didaerah Walikukun. Dari tiga ribu buah alat pembedjak (ploegijzer atau "kedjen") lebih kurang 2400 buah jang rusak.

KETJELAKAAN PESAWAT PENGANGKUT UDARA

Frankfurt, 3-11.

Angkatan Udara A.S. mengumumkan sebuah pesawat udara C. 47 Amerika terhempas dalam kabut gelap sewaktu menjoba mendarat dipangkalan Angkatan Udara A.S. di Wiesbaden. Laporan pertama mengabarkan lima orang tewas dan lima orang lagi sakit parah. Pesawat jang hilang itu dalam perdjalan dari Northolt, England, ke Wiesbaden, jang digunakan sebagai pangkalan buat pengangkutan Sekutu melewati blokade Berlin. — (UP)

Stikker bitjara dgn 15 menteri L. Negeri



Disamping...

STIKKER DAN PELANGGARAN GENTJATAN SENDJATA

Salah satu diantara sebab-sebab yang mendesak Stikker perlu datang sendiri ke Indonesia, sebagai dijelaskan dalam konferensi pers di Djakarta kemaren dulu, ialah tentang suasana yang sudah begitu sulitnya, baik karena keadaan tidak aman, maupun karena penjarangan dan infiltrasi.

Stikker akan meninjau sendiri keadaan ini, dan jika betul infiltrasi dari Republik, bahkan atas perintah Republik maka ia akan bitjarkan soal tersebut bermuka-muka dengan Hatta.

Infiltrasi demikian melanggar gentjatan sendjata. Melanggar perdjandjian „Renville“. Menerbitkan kerugian yang maha besar bagi pembangunan ekonomi dan kepentingan rakyat.

Tentang infiltrasi ini para pembatja agaknya masih belum lupa bagaimana hebatnya berita2, baik dengan perantaraan kantor perkarabar Belanda „Aneta“, maupun setjara resmi dari DLC. Lemkap dengan tjatant2 yang menundjukjkan djumlahnya pelanggaran sendjata itu tiap2 minggu.

Dan... satu keterangan yang lebih hebat lagi, di Balai Rendah disebut2 sampai ada 11.000 djumlahnya pasukan TNI telah menjeludup kedaerah pendudukan.

Pertama kita hargakan yang Stikker bermaksud akan membitjarkan setjara terus terang soal „infiltrasi“ ini. Djuga kita hargakan yang ia ingin memperhatikan sendiri sampai bagaimana djauh kebenaran semua perkara itu. Dan ini tepat sekali dengan ulas „san Frans Goedhart dalam „Het Parool“ yang mengatakan, perlu penegasan apakah benar2 TNI berdiri dibelakang aksi gerilja itu.

Goedhart dalam karangannya itu dengan terus terang berkata, mustahil bila pemerintah Republik menyetujui TNI mengatjau kedaerah bukan Republik. Didaerah Republik sebagai akibat „polisi aksi“ keadaan tjukup buruk, dan lebih buruk lagi sesudah petjahan pemberontakan Muso.

Kata Goedhart, djika dalam keadaan demikian, Republik hendak menambah kesulitan dirinya, jaitu dengan djalan menimbulkkan kekatjauan diseborang garis demarkasi, maka itu akan lebih melunturkan Republik sendiri.

Sebab itu Goedhart dengan dua patah kata lantak mengatakan: Tidak mungkin!

Goedhart sudah meminta penegasan. Dan ini telah diserukan nja via „Het Parool“ ketika Stikker bermaksud hendak meninjau sendiri keadaan itu.

Dengan lain perkataan dapat dikatakan, bahwa Goedhart hendak membitjarkan supaya Stikker mempunyai hati yang lapang. Suka memeriksa duduk perkara seobjektifnja. Suka bertanyakan keterangan kekiri kanan, tidak sebelah pihak saja. Suka meninjau dari segala sejinja.

Kita sebagai bangsa Indonesia, yang masih yakin bahwa didalam diri pemimpin2 besar dikalangan pemerintah Republik yang sekarang tetap tjukup terdapat analisis2 konstruktif, tentu lebih2 lagi tidak dapat memahamkan bagaimana bisa djadi mereka akan menggalas batu selagi bebannya sendiri sudah tjukup beratnja. Malahan kita selalu mendengar, tjemoohan dari pihak sana sendiri, mengatakan Republik kekurangan belandja. Kalau perbelanjaan kosong, dari mana harus dikorek ongkos2 membelandjai tenaga2 militer yang sampai ber-puluh ribu. Djika di Republik ada sampai berpuluh2 ribu tenaga2 militer yang tabah2, yang bisa menjalakan „aksinya“ ditempai yang djauh lebih besar tenaga lawannya, maka kita rasa orang biasa sendiri akan sanggup me-timbang bahwa tenaga sebesar itu lebih banyak faedahnya djika digunakan langsung untuk meng-habis komunis pengatjau dida-rah Republik sendiri.

Kita rasa, Stikker tentu memahamkan hal ini. Sebab kalau tidak begitu ia tidak akan merasa perlu menjatakan kedatangannya sebagai misi perdamaian.

Keluar masuk istana

VAN MOOK KELUAR DULU

Besok (Chamis) terus terbang kenegeri Belanda

Hari ini djam 17.00 dalam satu rapat-upatjara dari Pemerintah Federal Sementara, di Djakarta, Dr. H. J. van Mook akan melakukan penjerahan kekuasaannja, sebagai Luitenant Gubernur Djenderal dari Hindia Belanda dan sebagai Ketua dari Pemerintah Federal Sementara, kepada Dr. L. J. M. Beel, wakil tertinggi dari Keradjaan Belanda di Indonesia.

Dr. Beel ditunggu kedatangannya hari ini di Kemajoran djam 13.30.

Sebelum Dr. Beel tiba, van Mook akan meninggalkan istana Koningsplein, dan buat malam ini beserta njonja akan menjadi tamu dan menginap diistana Djenderal Spoer, dan besok (Chamis) djam 7.00 pagi terus terbang kenegeri Belanda dengan pesawat Constellation K.L.M.

Van Mook mentjuraikkan perasaannya

Sebagai „kenang2an“ perpisahan

Dr. van Mook dalam utjapan perpisahannya dimuka tjorong Radio Djakarta tadi malam antara lain berkata:

„Berhubung dengan keadaan sekarang saja terpaksa menjerahkan kewadjaiban saya sebelumnja kewadjaiban itu dapat terpenuhi dan sebelum itu akan meninggalkan negeri tempat kelahiran, tempat saja dibesarkan dan

Hanja ada satu soal yang menjelit djadi perhatian kita, seandainja kita bisa pertjaja bahwa kedatangannya betul2 untuk ikhtim perdamaian.

Pertama sekali harus dianggap bahwa gangguan pengatjau di Republik dengan gangguan pengatjau2 didaerah pendudukan pada hakikatnja mempunyai tujuan yang sama, jaitu sama2 menghendaki supaya antara Republik dengan Belanda senantiasa terdapat rasa tjuriga, rasa bentji dan permusuhan dan dengan demikian antara keduanya tidak dapat djung terdapat perdamaian. Pengatjau di Republik menjalakan rolnja dengan rupa2 taktik.

Diantaranya dengan djalan mempropagandakan kepada umum bahwa Republik mau diperkuda2 oleh Belanda dan oleh karena itu pemerintah Republik sendiri harus ditentang lebih dahulu. Pengatjau didaerah pendudukan menjalakan rolnja dengan sabotase, pentjulikan dsbnja, dengan maksud supaya senantiasa ada tuduhan bahwa semua kekatjauan itu diperintahkan dari Jogja.

Apabila Belanda terjebak kedalam anggapan seperti ini, maka bagi kita sukar akan memper-tjajai bahwa Stikker akan dapat meninjau soal infiltrasi setjara seobjektifnja. Tapi apabila tidak maka kita yakin Stikker akan ber-hasil membitjarkan masalah „infiltrasi“nja, dan pelaksanaan gentjatan sendjata yang dimaui oleh Belanda tidak perlu dikuatirij bakal merupakan rintangan dalam perundingan.

Seperti selalu kita njatakan, kita tidak menantikan hasil buruk. Kita harapkan hasil yang baik. Tapi untuk ini kita tentu mengharapkan kata2 misi perdamaian itu mempunyai tjorak yang benar2nja. Begitu diluar demikian didalam.

Satu misi perdamaian, selama nja berangkat dengan tjaja2 perdamaian, dan berpantang pulang tidak dengan mengantongi perdamaian.

tentang Indonesia

Dari segi politik ada harapannya

Djakarta, 2—Nop. (Chas Wsp.) Menjambung berita perskoran „Waspada“ di Djakarta menulis sbb: Mr. Stikker menerangkan bahwa beliau sendiri tidak mempunyai kekuasaan buat mengambil sesuatu keputusan, dan kedatangannya adalah atas permintaan seluruh anggota kabinet Belanda. Tatkala ditanya apakah ia berpendapat ada harapan baik, ia menjawab suasana sangat kabut dan pemerintah Belanda me-rasa tjemas. Tentang kemungkinan dihari depan: dua2 pihak ingin membentuk Federasi dan bersatu dalam satu Uni. Dari segi politik bolehlah dibalang ada alasan buat penuh harapan, jaitu mengenai hari depan.

Didalam waktu yang singkat harus ditjari kemungkinan buat menegakkan pemerintah interim (di mana termasuk Republik) sebagai langkah pertama menuju Federasi dan akhirnya menuju Uni, katanja lagi dan menambah bahwa Pemerintah Belanda senantiasa menegaskan bahwa baik le-bih dulu dibitjarkan dengan Republik sekitar soal2 pemerintah interim yang banjak seluk beluk itu.

Selanjutnja dr. Stikker membantah bahwa kedatangannya jg

tergesa2 ke Indonesia ada perhubungannya dengan pembitjaraan pembitjaraan yang belum lama selesai di Washington dan di Paris. Ia mengiakan yang ia telah berbitjara dgn hampir 15 orang Menteri Luar Negeri pada soal2 Indonesia. Ia menerangkan pula bahwa sebenarnya ia datang bukan selaku Menteri Luar Negeri, melainkan sebagai „seorang dari menteri2 politik“ dan sebagai wk. dari kabinet. Dia ditutus kabinet ke Djakarta sebab perdana menteri sendiri terlampausibuk mengurus rentjana anggaran belandja dan Menteri Daerah Seberang masih mengurus persiapan buat mengelola undang2 darurat. Lakin menteri itu tidak membantah bahwa perkundujannya memang ada sangkutan dengan internasional.

Selaras dengan siaran „Aneta“ Mr. Stikker memberi keterangan pula bahwa masalah Indonesia mempunyai banjak segi diantarjanja:

1. Perbandjangan politik di Belanda, sebagai berhadjangan dalam parlemen.
2. Pemerintah Federal Sementara di Indonesia dibawah pimpinan G. G. bertanggung djawab pada pembesar2 disana.
3. Rakjat negara2 bagian dan lain2 daerah diwakilij oleh pemerintah dan pembesar2 masina2.
4. Republik.
5. Dunia internasional.

Semua segi ini mesti diperhatikan dengan seksama supaya Pemerintah Belanda bisa memberi pertimbangan yang selainnja.

Minat UNO kepada soal Indonesia berbatas katanja. Minatnja agar dibikin penyelesaian setjara damai selaras dengan tjaja2 Piagam.

Pemertjahan dari masalah tidak la in dari kompromi, menurut pendapat Mr. Stikker. Perseutjuaan bisa ditjapai sebab maksud serupa, jaitu men-tjajatkan Negara Indonesia Serikat

Madat disita dikedong seorang Belanda di Djakarta la dengan kontjonya seorang ditangkap

Hari Djum'at yang lalu polisi di Djakarta melakukan pemeriksaan disalah satu gedung di Noordwijk no. 41. Dalam gedung itu mereka menjumpai seorang kulit putih bernama Rohrman. Atas terantaraan orang kulit putih ini, mereka mengatakan, bahwa maka datang ketempat itu ialah untuk menjtari Panggabean yang bersama2 membuka kantor dengan Rohrman digedong itu.

Rohrman menjawab bahwa Panggabean tidak bisa dijumpai, sedang kan dia sendiri hendak pergi kerumah Panggabean untuk mengantarkannya kerumah sakit.

Pembesar polisi yang melakukan pemeriksaan itu terus pergi kerumah Panggabean di Tosariweg dan kebetulan mereka berserobok lagi dgn Rohrman yang memang sebetulnja hendak membawa Panggabean ke C.B.Z. untuk diperiksa.

Sekembalinja dari C.B.Z. polisi baik lagi kegedong Noordwijk 41 dan disana berdjumpa lagi dengan Rohrman untuk ketjga kalinya, tapi sekali ini Rohrman tampaknja agak bingung.

Dengan segera polisi menggeledah kantor itu dan menampak satu lemari yang dikuntji. Lemari itu disuruh Rohrman sendiri membukanya, tapi ia menjawab bahwa kuntjinja dia

dan Uni Nederland-Indonesia, dan kalau sudah ada kemauan yang seperti itu tentu djalan buat kesitu mudah dirangka.

Djalannya ialah melalui pemerintah interim. Ini sudah dibajang2kan dalam prinsip Renville, katanja.

Perkundjungan Menteri Stikker bu at waktu yang singkat dan tidak ada dinjat buat dia memimpin delegasi Belanda dalam perundingan2. Ia ingin lepas pulang ke Nederland membawa lapurannya. Oleh karena itu bagi dia minggu2 depan amat penting, dan ia berharap dalam waktu itu bisa diperoleh hasil2 yang dikehendaki.

TUDUHAN GOEDHART DISANGKAL

Djakarta, 2—11 Berhubung dengan sebuah kalimat dari artikel Frans Goedhart dalam harian „Het Parool“, „bahwa dihari2 yg belakangan ini telah terbukti bahwa RVD Surabaya selalu mendengarkan propaganda Muso es. yang telah disiarkan dengan perantaraan radio Malang (p? Red. Aneta) maka djuru bitjara pemerintah menjatakan bahwa tuduhan dari Goedhart ini tidak benar sama sekali. — (Aneta)

Kokatjauan-kekatjauan didaerah pendudukan

Mustahil dengan setudju Republik

Keliru kalau Belanda terdjerumus dlm perangkap komunis

AMSTERDAM, 1 Nopember. „Het Parool“ jg berkepal „Taktik gerilja dari Muso es.“ Frans Goedhart menulis, bahwa perembesan dan pelanggaran gentjatan sendjata di Djawa pada waktu yang akhir ini makin makin sering terdjadi. Ini adalah merupakan hal yang menjukarkan, yang bagaimanapun djuga tidak akan dapat memberi sokongan untuk menjtapai perseutjuaan antara Nederland dan Republik.

Djika kita boleh pertjaja pada dinas2 penerangan Hindia Belanda, maka gerakan2 yang illegal ini adalah direrjatkan oleh kalangan2 militer Republik. Bahkan dinas itu dapat memberitahukan djumlah orang2 bersendjata yang ikut dalam gerakan2 tsb. Tidak terang, mengapa orang tidak membrantas kaum pengatjau, yang gerakannya ada diketahuinja dgn.

Dengan demikian maka dapatlah orang mengelakkan berbagai pembakaran, perampokan dan pembunuhan. Keterangan2 bahwa badan2 tentera Republik ada berdiri dibelakang aksi gerilja yang sedang menjolak itu, per-lu mendapat penegasan lebih djauh. Sebabnja, satu hal yang mustahil sekali djika pemerintah Republik menyetujui, bahwa badan2 tentera Republik senantiasa beru-saha menimbulkkan kekatjauan di daerah2 bukan Republik. Keadaan dalam daerah Republik, yang sedjak „aksi polisionil“ yang baru sudah menjadi makin buruk, kini adalah sangat sukar disebakan petjahnja pemberontakan Bolsjewis di Djawa. Dengan tidak usah membesar2kan, orang dapat memastikan, bahwa pemerintah-Hatta sedjak petjahnja pemberontakan senantiasa ada menghadapi keadaan bahaya. Djika dalam keadaan yang sedemikian mereka masih djuga dengan sendjaja hendak menambah kesulitannya dgn. djalan menimbulkkan kekatjauan didaerah2 seberang garis demarkasi, maka mereka akan mengurangi lagi nama baiknja, yang berpengaruh bertambah berhubung dengan perlawanannya terhadap kaum pemberontak Bolsjewis. hal mana berarti merugikan diri sendiri. Hal ini agaknya adalah tidak mungkin sekali.

Ada lagi lain sebab untuk menduga, bahwa bertambah giatnja gerakan gerilja didaerah pendudukan Belanda adalah ditimbulkkan oleh instruksi2 PKI. Politik Muso es. sebagaimana djuga tujuan kaum penganut Stalin, ialah menimbulkkan perselisihan dan kekatjauan disemua negeri, yang termasuk dalam pengaruh Moskow. Dengan demikian kewajiban kaum Bolsjewis Indonesia untuk senantiasa memelihara hubungan antara Nederland dan Republik.

(Landjutan kehal: 3 ladjur 5)

Menempuh djalan tengah

(Penutup)

Ada tiga djalan.

Dalam berusaha melepaskan diri dari keadaan yang tidak disenangi menjadi keadaan yang di sukai, manusia dapat menempuh tiga matjam djalan. Pertama ia dapat melarikan diri dari keadaan itu, hal mana berarti tidak merobah keadaan; kedua ia dapat terus menerus berontak terhadap keadaan tersebut, dengan tidak menghiraukan musnahnya dia sendiri; hal mana juga tidak berarti merobah keadaan, karena dengan musnahnya dia sendiri keadaan belum berubah; ketiga ia dapat berusaha memperkuatkan dirinya sendiri, supaya ia dapat menjapai kekuatan demikian rupa hingga ia dapat melawan dan kemudian merobah keadaan yang tidak disukai itu.

Apa yang tersebut diatas ini tentang tindakan manusia, dalam garis besarnya berlaku juga untuk bangsa.

Keadaan yang njata adalah kedudukan kita dalam lingkungan daerah pengaruh Amerika — Inggris. Tugas kewajiban kita sebagai karang adalah mendirikan negara Indonesia yang berdaulat dan meliputi seluruh kepulauan Indonesia, dimana kita sebagai bangsa dapat menentukan nasib kita sendiri, dalam ini dengan mengindahkan dan memperhitungkan keadaan njata tadi dan kekuatan kita sendiri.

„Melarikan diri” dalam hal ini berarti, „menerima” keadaan sebagai titah dari yang Berkuasa, dengan keperijajaan bahwa keadaan itu akan berobah, karena tidak adil, karena perang dunia ketiga tentu akan meletus, karena Dojo bojo, dan sebagainya, berarti pula „memihak” Amerika Serikat atau Russia, dengan demikian, mengantungkan nasib bangsa kita pada nasib bangsa lain.

Djalan lain adalah memberontak terus menerus terhadap keadaan yang njata tadi mendjalankan revolusi permanent seperti tempo hari diandjurkan oleh Persatuan Perjuangan, baru saja oleh FDR — PKI Muso, (dengan perbedaan, bahwa PKI—Muso pertjaja, bahwa dari chaos umum yang akan timbul karena berontak berontakan itu kita akan ditolong oleh Russia, yang pasti akan menang dalam peperangan dunia yang ke 3, yang pasti juga menu rui mereka akan meletus). Bahwa berontak berontakan ini mungkin hanya memusnahkan kita sendiri, dengan tidak membawa kepastian berobahnya keadaan dalam tempo yang singkat, tidak masuk dalam perhitungan mereka, karena yang penting bagi mereka hanya berontak memberontak terus menerus, untuk melepaskan diri dari keadaan sekarang ini, yang tidak disukai.

Djalan ketiga, djalan yang politis dapat dipertanggung djawabkan, akan tetapi djalan yang min ta segala pemusatan tenaga dan fikiran dan urat sjaraf, dengan selalu mendapat teladan akan kelemahan, ketidak beranian, compromis, adalah djalan dengan memperkuatkan diri dan menjapai kawan dan teman dalam lingkungan kita sendiri yang senasib dengan kita; dengan lain perkataan, berusaha untuk membangun diantara negara2 di Asia Tenggara ini suatu kekuatan yang dapat berdiri sendiri antara kekuatan Amerika Serikat dan Russia. Yang terpenting sudah tentu memperkuat kita sendiri, mempersatukan segala tenaga nasional atas dasar kerakjatan, dalam barisan2 yang teratur, menjapai orde dlm negara kita, supaya perjuangan selanjutnya dapat diteruskan dengan teratur dan setidak tidaknya dapat tertjapai idam idaman kita akan masyarakat yang demokratis dalam kalangan kita sendiri.

Akan tetapi, kekuatan kita sendiri tentu tidak cukup untuk menjapai kekuatan demikian rupa hingga keadaan dapat dirubah. Untuk itu kita perlu tjari kawan dan teman disekitar kita.

Mentjari kawan diantara dua pihak yang bertentangan „memihak” antara dua raksasa tadi, sebetulnya hanya berarti mengikuti salah satu dari dua kekuatan itu. Karena „memihak” dalam saat sekarang maupun memihak Russia seperti diandjurkan oleh PKI Muso, atau memihak Amerika, seperti diandjurkan, meskipun tidak de

Kesulitan rentjana Nieuw Guinea

Penuh malaria dan perlu ongkos besar

Serupa dengan kaum Jahudi yang terpaksa menjari negara-negara mah sebab dianjaja di beberapa buah negeri, demikian pulalah kaum Eurasia (Indo-Belanda matjam kata kita) memandang ke Nieuw Guinea sebab mereka sebagai pelanduk diantara gajah Belanda dan Indonesia: dua bangsa yang darah masing2 ada mengalir di pembuluh mereka.

Indonesia mempunyai golongan paling besar didunia dari kaum Eurasia. Selama lebih 350 tahun beratusribu serdadu2, saudagar2 dan pegawai2 Belanda yang merasa kesepian disini — hampir 10.000 mil dari kampung-halamanja — berbitnikan perempuan2 Hindia yang menarik itu.

Perkawinan tjampran itu tidak sebegitu dibentji disini seperti dilain2 djadjaan Eropah.

Kini seorang Belanda lahir di Nederland yang mengkawini seorang gadis Indonesia beroleh persetujuan serupa dengan seorang Brahman mengkawini ga



Douwes Dekker alias Setiabudhi.

ngan terus terang oleh beberapa kalangan, dalam saat kita belum tjukup kekuatan untuk menentukan nasib kita sendiri terhadap kekuatan itu, hanya berarti menipu diri; hanya berarti, bahwa kita mau dipakai sebagai alat dalam pertentangan dua kekuatan tadi.

Mentjari kawan senasib.

Karena itu, yang perlu adalah mentjari kawan2 disekitar kita yang senasib dengan kita. Mereka itu adalah bangsa2 yg djuga berkedudukan dalam lingkungan daerah pengaruh Inggris — Amerika dan yang telah atau sedang melepaskan diri dari kungkungan kolonial, yaitu India, Birma, Siam, Malaya dan Pakistan. Dengan mempunyai sejarah kolonial yang hampir sama (diatas telah diterangkan bahwa politik kolonial Belanda sebelum perang dunia ke dua sebetulnya tidak lain hanya tergantung pada politik luar negeri Inggris), maka negara2 di Asia Tenggara tadi merupakan satu kesatuan sejarah; sedangkan djika dipandang ideologie dari perjuangan kebangsaan dinegara negara tadi, bahkan diseluruh Asia, maka keperijajaan akan dari kemanusiaan, pokok fikiran dari demokrasi yang menjadi; dorongan dari gerakan kebangsaan dari semua bangsa2 tadi, djuga tertjapai kesatuan ideologie.

Faktor2 lain, faktor2 sosial dan ekonomis, masih perlu diselidiki, untuk dapat menentukan apakah kemungkinan politis ini — karena sudah terang, apa yang diuraikan disini dalam saat sekarang tidak lain dari pada satu kemungkinan — dapat dijelmakan menjadi faktor dan kekuatan politis dalam concert dunia sekarang. Penjelidikan itu, sebagai langkah pertama, perlu kiranya dalam usaha politik kita, djika kita memang sungguh sungguh berniat berusaha supaya kita hidup sebagai bangsa yang merdeka, meneruskan garis perjuangan kebangsaan kita.

Menempuh djalan itu, berarti menempuh djalan yang lama dan sulit berarti terus menerus menginsafkan diri tentang dan mendalamkan pengetahuan kita akan dasar2 dan tjara perjuangan, berarti tiap waktu mengetahui dengan tadjam kekuatan kita sendiri dan memperhitungkan kekuatan itu dengan lain2 kekuatan didunia, berarti mengichlaskan diri untuk menjapai tujuan kita; djalan yang lama dan sulit, tetapi djalan yang satu satunya yang dapat kita pertanggung djawabkan terhadap sejarah manusia.

Mr. Ali Budiardjo.

DARI RED:

Rentjana ini ditulis oleh penulis Amerika yang terkenal, ANDREW ROTH, ka barnja ia djuru karang upa han dari Sekretaris Amerika Serikat George Marshall. menulis pandjang lebar tentang golongan Indo di Indonesia, dan menguraikan pengalaman2 dengan golongan minoriti ini. Tulisan itu diisarkan dlm „Sunday Tribune” Singapura, dan kami kutip serta diterjemahkan berkeping2 sadja.

da lahiran Hindia didalam jupa nja Indische Partij buat memperdjuaikan satu pemerintahan Hindia, yang akan berkerja untuk manfaat orang2 yang mendiami negeri ini dan bukan untuk keuntungan Nederland. Partai itu akhirnya dibubarkan dan Douwes Dekker dibuang.

Kemudian sewaktu orang2 Indonesia yang terpeladjar bangkit meminta kedudukan baik dan memerintah sendiri, orang2 Eurasia itu menjadi kuatir, merasa hal ini sebagai antjaman kepada kedudukan mereka yang sumurung, lalu menjapai nasionalis2 itu sebagai „onbeschamde inlanders” dan meminta supaya djabatan2 di pemerintahan ditjadangkan untuk „orang2 Eropah”.

Sebagai penutup Roth menulis bahwa diantara pemuka2 orang Eurasia yang berpikiran tentang mereka mengerti betapa besar kesulitan melaksanakan rantjan Nieuw Guinea, „Nieuw Guinea penuh dgn malaria dan buat membersihkannya, menebang hutan dan membelandjai bertjotok tanam tjara besar2an buat orang orang yang tidak ada pengalaman memakan djuta2 gulden danambil tempo banjak tahun”, kata seorang penasihat Lt. G.G. Dr. H. J. van Mook.

Ir. E. D. Wermuth, ketua dari Indo-Europeesche Verbond memandang masalah mereka dari djuru san yang waras. Ia merasa rantjan Nieuw Guinea tidak praktis dan orang2 Eurasia hendaklah menjotjokkan diri masing2 kepada suasana disini. Ia merasa sekarang adalah waktu menunggu. Biar pun pada mulanja banjak ania aja terhadap mereka, tetapi diantara mereka banjak yang mempunyai keahlisan yang diperlukan pemerintah baru di Indonesia. Da lama sepuluh tahun ia yakin semuanya akan menjadi baik.

Ia mengakui ia belum pernah bitjara dengan seorang pembesar Republik yang bertanggung djawab buat mengetahui apakah mereka mau menawarkan djaminan seperti yang ada tersurat dalam konstitusi India tentang perlakuan terhadap Anglo-Indian.

Sewaktu Andrew Roth membitjarakan masalah ini dengan Mr. Amir Sjariuddin, bekas perdana-menteri itu dulu menjelaskan bahwa sesungguhnya bangsa Indonesia tjuma bisa menawarkan setaraf dengan mereka, tetapi orang2 Eurasia itu mau taraf yang lebih tinggi, tulishnja.

Kadir akan djadi preman

Mengenai berita Abdul Kadir kemaren, berita tersebut antara lain harus dibatja sbb.:

Raden Abdul Kadir, yang hari Senin pukul 20.00 bertolak kembali ke Indonesia, menerangkan kepada seorang djuruwarta ANP, bahwa pembijaraannya di Nederland tidak ada menghasilkan pendapat2 baru, yang dapat merobah permintaannya untuk berhenti sebagai ketua delegasi Belanda.

Kecelakaan kemaren harap dimaafkan.

RAMAII KE PALESTINA.

Tidak boleh, kata Turki.

Ankara, 2—11.

Pemerintah mengeluarkan petunjuk buat memberhentikan memberi „visa” dari pas bagi orang2 Jahudi yang ingin bertolak ke Palestina.

Tindakan ini berhubungan dengan markas polisi, selama dua pekan ini, dikerumuni Jahudi minta „visa” pas. Dalam sehari pernah 600 orang Jahudi minta „visa”. —(UP)

Adjibata tetap masuk Rep.

Dari Djabatan Perhubungan Tentera di kota ini, tadi malam kita terima communique bahasa Indonesia yang berbunyi sebagai berikut:

Berhubung dengan pengumuman dari Kementerian pertahanan Republik, seperti yang termuat dalam berita Aneta, dalam mana diterangkan bahwa pasukan2 Belanda pada tanggal 20 Oktober j.l. telah menduduki kota Adjibata dekat Prapat, dengan begitu telah meliwati garis status-quo, maka dari pihak ketenteraan Belanda diumumkan sebagai berikut:

Pada kira2 pertengahan tahun ini, di Prapat telah terdjadi beberapa pertentangan dalam mana timbul anggapan bahwa sipentjuri datangnja dari daerah penduduk an Republik. Dalam pemeriksaan an yang mengenai pertentangan itu ternyata, bahwa beberapa papan penanda garis status-quo tidak lagi berdiri pada tempatnja.

Berhubung dengan diketahuinja ini, maka dengan ditemanja oleh para penindjau militer dari K.T.N. yang untuk itu diusulkan oleh pihak Belanda dalam hal ini semata2 diminta supaya papan2 tanda garis status-quo itu ditempatkan seperi yang telah ditentukan dalam konperensi bertanggal 25 Djanuari 1948 dengan persetujuan penuh dari pihak Belanda dan Republik, dan yang telah ditetapkan diatas peta oleh penindjau2 militer yang ketiga itu, ker dja didaerah ini yaitu Colonel El fiott dari Ketenteraan Amerika

KEKATJAUAN2 DIDAEARAH PENDUDUKAN MUSTAHIL DENGAN SETUDJU REPUBLIK

(Lanjutan dari hal: 2 lajur 6)

dan Republik. Dengan segala da ja upaya mereka hendak menjegah tertjapainja persetujuan antara Djokja dan Den Haag. Hal ini sesuai dengan politik Rusia, bahwa PKI di Djawa mengadakan gerakan2 gerilja didaerah pendudukan Belanda dengan harapan, sedapatnja menimbulkan kekatjauan dan perselisihan2 baru antara Republik dan Belanda. Dengan demikian Muso hendak mengabdikan kepada Kremlin.

Keliru djika pihak Belanda sampai terdjerumus dalam perangkap Bolsjewis itu dan dengan gampang melepaskan semua kesalahan diatas pundak pihak Republik, sebagaimana kini sedang dilakukan oleh badan2 penerangan Hindia Belanda. Sesungguhnya badan2 ini tidak pernah melepaskan kesempatan untuk melakukan kesalahan, yang dapat menambah keruhnja hubungan antara Republik dan Belanda. Baru2 ini sudah kedjadian, bahwa Djawatan penerangan pemerintah di Surabaya membuktikan pemilihannya yang salah, yakni waktu mereka merelayer pedato2 radio Muso cs. yang dipantjarkan dari stasion di Malang (? — red). Ini adalah kesalahan, yang seharusnya djangan dilakukan oleh DPP.

Pimpinan DPP adalah dalam tanggung jil salah. Van Mook senantiasanya mengabaikan untuk mengadakan perubahan dalam hal ini. Maka diharapkan, bahwa dr. Beel akan dapat berhasil mengadakan pembersihan dalam badan tsb.

Disamping itu Nederland dapat mengharangkan dari pihak Republik pendirian yang tegas terhadap pelanggaran2 gentjatan sendjata. Setiap pernyataan yang kurang tegas dlm hal ini senantiasanya akan menimbulkan darah panas difihak Belanda. Apabila pemerintah Hatta dengan terus terang menjatakan kepada rakjatnja, bahwa mereka tidak hendak menimbulkan perselisihan, bahkan sebaliknya hendak menjtjapai suatu persetujuan yang pantas dengan orang2 Belanda sehingga mereka melarang diadaknja pertempuran, maka dgn demikian pasti berachirlah gerakan perembesan dan pelanggaran gentjatan sendjata, dan disamping itu akan timbul suasana, yang memungkinkan dimulairnja lagi perundingan, yang akan menghasilkan persetujuan yang pasti. Kemudian apabila diang gap perlu, Hatta akan dapat membasmi pemberontakan komunis dengan djalan ker dja sama dengan Nederland”, demikian akhirnya tulis Frans Goedhart di harian „Het Parool”.

dan Kapt. Abs. dari ketenteraan Belgia.

Sesudahnja tentang hal ini telah diadakan pembijaraan, maka dalam beberapa hari ini, telah di tjapai persetujuan. Berdasarkan kepada itu, pada tanggal 1 Noverber 1948 dengan dihadiri oleh delegasi Belanda dan Republik serta para wakil penindjau militer K.T.N. telah dipasang papan papan tanda status quo, seperti yang ditetapkan diatas peta. Sekarang keadaan adalah sedemikian, bahwa semenandjung dimana terletak Prapat masuk daerah perindjangan Belanda tetapi kota Adjibata sendiri sampai sekarang masih lagi letak didaerah Republik sepandjung garis status quo. Tentang pendudukan kota ini oleh pihak Tentera Belanda sama sekali tidak benar.

Medan, 2 Nopember 1948.

DARI RED:

Komunike ini tegas dan memuat, walaupun tentang „anggap an bahwa sipentjuri datang dari daerah Republik” masih dapat di bubuhi tanda tanpa dibelakang.

Kita pudji hasil yang baik dari perundingan ini, baik karena „goodwill” kedua pihak (pembesaran militer Belanda disini dan pembesaran militer Republik), maupun karena usaha penindjau2 KDB.

Sebelum komunike ini keluar tum buh rasa „onrust” bagi kita, karena satu surat kabar Indonesia dikota ini memuat status berita dari pembantu2nja yang mengatakan antara lain2 bahwa „Adjibata dan sebuah sungai yang mengalir didekatnja sudah termasuk dalam lingkungan pendudukan Belanda” (... lebih baik batja: daerah federal, sebab kata „pendudukan” sebetulnja istilah Republikan).

Biarlah kita anggap sadja berita itu „keteladjan”, sebab kalau dianggap „leugenachtig” ada artikelnja...

IKLAN

TOKO KATJA MATA :

KIE HOEI SENG

di Hongkongstraat No. 3 Medan



Baru terima dari Amerika katja2 mata dan tangkai2 (frames) model tahun 1948.

Harga special murah menurut kwaliteit.

Sanggup periksa mata.

Bisa terima receipt2 Dokter2 dan segala urusan katja mata.

MAKLUMAT

Diminta dengan hormat kepada siapa2 dari Aandelhouders yang menjimpan aandel N.V. Handel Mij „SJARIKAT TAPANULI” Medan yang bernomor 163, 167, 739, 951 dan 1238 supaya datang menundjukannya pada Tata Usaha Mij ini, di Djalan Mesjid 61—61a Medan.

Medan, tel: 1 November 1948.

Pemimpin Usaha
HADJI MOHD. KASIM.

TELAH LAHIR anak kami :
ZOE LAICHA
di Siakstraat 55 Medan pada hari Sabtu djam 9.50 pagi tanggal 30 October 1948.
Ibu dan anak sehat-walafiat.
Bapanya :
DAODE OPTICAL C
Ibunya :
ZOEBAIDAH.

Rombongan wakil2 Bandung ketika di Mesir

Cairo, 24 Okt (dgn pos udara).
Ketika utusan2 konperensi Bandung pulang dari negeri Belanda dan singgah di Kairo baru2 ini, mereka telah diinterpu oleh wakil2 pers.
Bermula wakil harian "el Zaman" bertanja pada Anak Agung.

Tanja:
Bagaimana sedjarah rantjangan federasi itu?

Djawab:
Rentjana itu dimulail bulan Djuli 1946, ketika pemuka2 Indonesia mengadakan Muktamar di Malino dimana mereka menjajapi permuafakatan tentang mendjadikan Indonesia negara Serikat yang mempunyai Pemerintab federal. Pada 7 Desember ditahuntitu djuga, pemimpin2 tersebut mengadatkan kongres lain pula di Den Paser, dimana mereka memutuskan berdirinja Negara Indonesia Timur, yang sekarang saja menjadai P.M. nja. Dan dibeberapa bulan yang silam, sebelum kami berangkat ke Den Haag, ibu-kota Belanda, kami mengadakan kongres lain. Disitu kami rundingkan asan2 negara kami yang baru itu, dan juga dgn kejelasan hati kami harapkan akan memperoleh persahabatan negara2 Arab. Bangsa Arab dinegeri kami bukanlah sedikit djumlahnja.

Beliun diam sebentar! Kemudian meneruskan pembitjaranja:

Itulah dia peredaran perdjuaan kemerdekaan kami, yang telah lama kami usahakan menjajapnja. Ia adalah perdjuaan yang berbahagia dan untuknja kami telah banyak memberi pengorbanan, sehingga kami berhak memetik buahnya. Untuk menjajapnja, kami telah melatit djalan2 yang sulit yang penuh dengan batu dan duri, tetapi arai2 ini tak dapat melemahkan ketetapan hati kami, malahan ia memperkeras tekad guna meneruskan perdjuaan..... Jang terpermai dalam perdjuaan kami ini ialah, bahwa ia perdjuaan rakjat seluruhnja, perdjuaan rakjat yang merasa bahwa persatuan adalah sebaik-baik djalan untuk memperoleh hak2nja.

Harga barang2

PASAR DI MEDAN

Medan, 3-11.
Harga pasar di Medan pagi tadi agak mereng sedikit.
Harga2 dibawah ini adalah menurut pasaran pagi di Senteral Pasar:
Beras Siam 1 kilo f 2.20
Beras Siantar 1 kilo 2.10
Beras retjak2 1 kilo 1.30
Beras pulut 1 kilo 1.70
Djagung halus 1 kilo 1.10
Pulut hitam 1 kilo 2.80
Gapek potong 1 kilo 0.50

HARGA MAS

Harga mas hari ini:
Mas 24 krt 1 gram: beli f 23.90
djual f 24.20

PASAR DI SINGAPURA

Singapura, 2-11.
Harga karet dibawah ini dihitung dengan sen Singapura buat tiap pond Inggris:
RSS no. 1, 40%, SOB no. 1, 40%, no. 2 38 1/2, no. 3, 37.
Harga2 dibawah ini dihitung dengan dollar Singapura buat tiap pikul:
Beras Siam no. 1, 56, no. 2, 52 dan tidak pakai tiap 43.
Gula Djawa putih 45 1/2, merah 36 1/2, Formosa 43.
Kopi Bali no. 1, 145, no. 2, 135, Surabaya no. 1, 80, no. 2, 75, Palembang AP no. 1, 62, no. 2, 55.
Meritja Muntok putih, 210, Serawak, 209, Lampong hitam 215.
Tepung sagu Lingga, 19, Serawak 15, Riau 16 1/2.
Minjak kelapa lokal SOB, 57, Kapok Djawa, 105, Siam 95 Saigon, 94.

BEURS DI AMSTERDAM

Amsterdam, 3-11-1948.
Koninklijke Olie 319%
Philips 230%
Unilever 283%
Scheepvaart Unie 162 1/2
H. V. A. 259
N. H. M. 156 1/2
N. I. H. B. 113 1/2
Escompto Mij. 72%
Javase Bank 180
Koloniale Bank 90%
3% Oblig. Ned. Ind. 95 1/16
A. K. U. 150%
Amsterdam Rubber 158 1/2
K. P. M. 160
Vorstenlanden 44
Deli Mij. 146%
— (ANP).

dan oleh sebab itu iapun bersatu..... dan jakln bahwa kesabaran hati da lam menentang segala kesulitan ada lah setadjam-tadjam sendjata, maka iapun sabar dan berkeras hati..... Kesabaran dan persatuan, kedua-dua nja itu adalah dasar kesedaran nasio nal disurultu alam.

Penutup ia mengatakan: Setelah kami mengumumkan pemerintah per serikatan kelak, kami akan terus berkerja dengan keperjajaan akan memperoleh bantuan dari negara2 Ti mur yang perkasia itu pada umumnya dan dari negara2 Arab yang menjda di sahabat dan saudara kami pada chu susnja.

BAHAJA KOMUNIS.

Kepada tuan Adil Puradiredja, F. M. Pasandar, wakil "el Zaman" berantaja tentang bakti2 berit2 mena kukan yang ditarkan oleh pers dan perwakilan2 berita tentang baha ja komunis di Indonesia. Ia menerang kan: Bangsa Indonesia yg memeluk komunisme tidak banjak, tetapi me ka berkerja dengan teratur, sehingga orang asing menjangka bahwa mereka kuat. Ditinjau tentang tjara2 me reka yang teratur itu, dan ia menjda wab: Komunis di Indonesia memakai politik yang dipakai komunis dnega ra-negara lain. Saja maksud politik menimbulkan huru-hara dan kekata jua an ekonomi, yang mereka pergunakan dalam memberi kejakinan kepada orang2 yang tak bersalah, bahwa ke pintjaan ekonomi tak dapat diper baik, ketjuai dengan menghilangkan perbedaan2 yang terdapat dalam lapisan2 rakjat jaitu dengan komunis me, yang mana mereka pandang ada lah obat yang mudjarab". Seterusnja ia mengatakan: "Disamping itu, ia me reka mempunyai sendjata lain, jai ni dengan berbuat seolah2 berpegang te guh pada tjita2 nasional seraja beru saha membuat rakjat per tjaja bahwa kerja bersama dengan mereka (ko munis red.) adalah sebaik2nja djalan untuk menjajap kemerdekaan".

Ketika ditanjakan tentang pendiri an pemerintah Negara Indonesia Seri kat terhadap Partai Komunis Indone sia, ia mengatakan bahwa pemerintab memandang komunis sebagai aliran yang merusakkan dan oleh se bab itu undang2nja melarang berseru pada komunisme atau menjarkan adja ran2nja. Penutup ia mengatakan bah wa kaum komunis Indonesia tak akan sanggup mengadakan perbalikan po litik disana, melihat kepada beberapa sebab, yang disimpulkanja sebagai berikut:

- 1). Takut pada pengaruh Rusia. Orang Indonesia menghendaki supaja kemerdekaan mereka terdjauh dari pe ngaruh negara2 besar. Oleh sebab itu mereka menentang komunisme, agar mereka dapat menjajuhkan diri dari bajang2 pengaruh Rusia, yang keliba tan pada tjara pemerintahan negara2 Eropah Timur.
- 2). Takut pada permusuban barat. Pemimpin2 Indonesia takut kalau2 kegiatan komunis jang bertambah da lam itu akan menjebakkan bangsa In

Jahudi tidak mau komunis

Kata Morgenthau.

Paranan jang diambil UNO dalam Palestina berbukti "saranan jang sebak2nja bagi Rusia". kata Henry Morgenthau Jr. baru ini. Morgenthau jg baru sadja sampai di Paris dari mengundjungi Palestina selama 10 hari sebagai ketua umum dari Persatuan Sumbangan Jahudi yang mempunyai uang simpanan 250.000.000 dollar mengatakan dalam perskonperensi "Sangat mengetjawa- kan jang Presiden Truman mengam bil sekap buat merobah garishaluan A. S. berkenaan dengan Palestina di UNO pekan ini. Sudah sampai masa nja A.S. menjatakan ia tidak bergan tung ke Kementerian Luar-negeri Britis dan membikin garishaluannya sendiri untuk perdamaian". Kata Mor genthau kaum Jahudi tidak suka ko munisme, tetapi mereka merasa me reka tidak ada sahabat djudua ini. Katanja Rusia menggunakan semua kesalahan2 UNO menjadi alat sar- ranannya. Dia memberi ingat bahwa Palestina satu2nja bisa djadidkan pangkalan di Laut Tengah" jang bl- sa diadjak Barat melawan Rusia".

PERKARA TOJO AKAN DI PUTUSKAN

Tokio, 3-11
Mahkamah tentera Sekutu untuk Timur Djauh hari Kemis di Tokio akan memutuskan perkara terhadap bekas perdana menteri Tojo dan 24 orang Djepang lain nja yang dituduh telah melakukan 55 pembunuhan kedjahatan mela wan perdamaian dan peri kemanusiaan.
Perkara ini mulai diperiksa pa- da bulan April 1946 dan adalah perkara jang terpanjang dalam sedjarah. — (AFP)

POLISI ZONE SOVJET

Buro informasi Sovjet di Ber lin mengatakan, bahwa ka- bar Amerika dan Inggris ten tang pasukan polisi jang berang gota beberapa ratus ribu didae rah Sovjet di Djerman, adalah bo hong dan bermaksud untuk me ngadjar tudjuan2 jang tidak baik demikian Tass.
Dikatakan, sesungguhnya pasu kan polisi didaerah Sovjet baru2 ini ditambah dengan sepuluh ri bu orang untuk membantras ka- wa spekulasi dll. jang dikirir ke daerah Sovjet untuk mengatjau kan ekonomi. — (U.P.).

KONVOI MILITER INGGE RIS DISERANG

Antara Kuala Lumpur dan Guamsang di Pahang Barat (Ma laja) sebuah konvoi jang terdiri dari 5 buah gerobak telah masuk perangkap, sehingga 3 orang ser dadu bangsa Malaja tiwas, dan 2 orang beroleh luka2. Pos polisi di daerah tersebut djuga telah dise rang oleh kaum teroris Senen jg lalu, menjebakkan seorang polisi tiwas, seorang lagi luka2 dan da ri pihak teroris seorang menda- pat kematian. — (Reuter).

PENGUMUMAN D.L.C.

Pada tanggal 30-10 satu patro li Belanda jang ketjil telah dise rang oleh gerombolan infiltrasi jang terdiri dari kira2 200 orang, disekitar Kuningan sehingga mengakibatkan 5 orang serdadu tewas dipihak patruli Belanda itu dan seorang polisi sipil mendapat luka, demikian menurut Dienst Leger Kontakten Belanda. Oleh patruli Belanda kini sedang diada- kan gerakan pembersihan2 disa- na. — (Aneta)

PERKUMPULAN RAHASIA "SANG GA BUANA" DI DJAKARTA

Sudah lama polisi di Djakarta me lakukan penjelidikan, karena kabar ada beberapa pemuda jang dijuru- kan menjadi anggota perkumpulan gelap, menjembujinkan diri disu- bu satu "kopi dikota Djakarta, den- an kata "Min Pao".
Beberapa hari jang lalu polisi te lah menangkap satu pemuda dan pa- danja didapatkan tanda2 rahasia dan surat2 keterangan jang membuktikan bahwa ia menjadi anggota Ba- risan Sangga Buana.
Kabarnya perkumpulan "Sangga Buana" ini sebahagian dari dipisi per kumpulan "Banteng Hitam" jang te- lah kesohor itu.

Polisi djuga telah berhasil menan- kap 3 pemuda lagi, dua diantara me reka menjadi tugaug betja. Ketika di- adakan penggerebekan 2 orang sem- pat melarikan diri dan jang dua ini pun pernah djadi tugaug betja.

Ditempat kediaman pemuda2 terse- but kabarnya banjak disimpan sendja- ta2, tapi polisi hanya menjumpai 4 Kris Mataram dan Modjopahit.

Dan pemuda2 jang tertangkap itu polisi menendapat bukti bahwa me reka djuga anggota "Sangga Buana".

Rakjat Serawak rindu Radja Putih

S'pura, 31-10 (chas Wsp-AP)

Kepada USAmerika, sebuah ne- gara asing jang pertama ditahun 1850 mengakui Serawak sebagai nasio (bangsa) merdeka, telah di- minta "simpati dan pengertian" oleh organisasi2 putera bumi jg melakukan kampanye buai men- gembalikan kemerdekaan kepa- da djadjaan ketjil Britis itu.

Sarawak — negara "Radja Pu- tih" — letaknja dibarat laut. Kali mantan, Emas, minyak dan getah keluar dari bumijnja jang bidang nja 50.000 mi persegi.

Selama seabad Sarawak dulu negara merdeka dan berlaut di bawah perlindungan Britis. Nega- ra itu diperintahi oleh keluarga Brooke.

Ditahun 1946, Sir Charles Vy- ner Brooke, radjanja, menjerah- kan Serawak kepada Britania. Tgl 1 Djuni 1946 negara itu di- tambahkan Britis menjadi djad- jahan kemahkotaannya.

Sedjak hari itu peertikaian ti- dak putus2nja dalam soal itu. Waris tacht, Kapten Bertram Brooke, dan puteranja, Anthony Brooke, mendakwa penjerahan tersebut tidak sjah dan harus di- batalkan. Perkara ini sudah diha- dapkan kemahkamah2 keradjaan Brunei di Kalimantan. (Achirnja kelak, menurut dugaan, perkara itu akan sampai ke Dewan Per- timbangan Agung Inggeris, ba- dan hukum paling tinggi di Bri- tania.

Di Serawak sendiri, beban ka- panje buai meminta kembali pe- merintahan keluarga Brooke dipi- kul oleh Malay National Union Serawak, Himpunan Dajak Sera- wak, dan Gerakan Pemuda Sera- wak dan Gerakan Pemuda Mela- ju Serawak. Seruan buai minta simpati dari USAmerika disampi- kan dalam sebuah pesan dari Ku- ching (Kutjing), ibu kota Sera- wak ke Associated Press, S'pu- ra. Pesan itu dikirir pada hari ulang tahun ke 98 dari pengaku- an USAmerika dari kemerdekaan Serawak, bunjinja:

Birma bisa karam karena rusuh

(II)

(Landjutan Waspada tgl 28-10)

Pita Putih menentang komunis dan pemerintah

Bila menimbang sifat dari ke- rusuhan2 di Burma dan aliran2 jang menentang Pemerintah, per- lu diingat bahwa meskipun Golo- ngan Pita Putih dari PVO, ada memberontak pada Pemerintah mereka bukan bersendel bahu de- ngan komunis2. Dibanjak tem- pat2 jang mereka duduki mereka meminta pegawai2 Pemerintah meneruskan kewadjaan masing- masing, mengutip padjek dan me- narik gadji masing2 seperti biasa. Dan telah kerap kali kedjadian jg PVO, Pita Putih memperlindugi orang2 desa dari gerombolan pe- rampok Komunis Bendera Me- rah, jang diperkuat oleh unsur ti- dak mengindahkan hukum, kepa- da siapa ideologi komunisme ma- sih satu rahasia, tetapi ilmu kedja- hatan satu buku terbuka.

Rantjangan asli dari pendurhaka2 (komunis nampaknja ditudjukan buai tumbangkan ekonomi Peme- rintah. Untuk itu pukulan2 perta- ma djahantamkan ke perhubungan perhubungan dan pertanian. Kini nampaknja mereka telah menan- galkan rantjangan asli itu, dise- babkan pasukan2 komunis tjera- berai diluhak jang luas, dan ke- giatan mereka djadi bersifat se- perti kelakuan bandit.

Sebaliknya PVO. Pita Putih nampaknja bertudjuan melaksa- nakan c o u p militer. Karena perlengkapan semporna, rantja- ngan terutama dari PVO, ialah merebut kantor2 polisi berserta sendjata2nja. Sesudah itu Tente- ra belot di Kajan dan Thongwa- lah serdadu2 jang bersimpai pa- da perdjuaan PVO, jang di- atur supaja serentak dengan pem- berontakan dari satu bataljon Tentera di Thaketmio. Achirnja mereka bermaksud berkumpul ke Rangoon dari barat laut dan da- ri tenggara. Di Rangoon sendiri serdadu serdadu jang ada dida- lamnja akan bertindak pula buai

memberontak. Rantjangan ini, la- kin, dipetik selagi memetik oleh pasukan polisi, Rantjangan itu menjadi rusak dan pasukan2 jg- bergerak menuju Rangoon ter- paksa membelok. Pendurhaka2 itu kemudian kehilangan konvoi- besar disebabkan aksi dari udara di Letpadan-irea, dan dengan de- mikian antjaman ke Rangoon menjadi padam.

Hempangan dikota

Tetapi, meskipun antjaman ba- gi Rangoon sudah bisa dimus- nahkan, namun djangan dipikir- bahasa baha ja baru tidak bisa mengembang. Dikota itu masih banjak pasukan2 komunis berse- rak2 dan mereka bersendjata baik. Pemerintah tidak merasa le- ga terbukti dari kantor2 polisi dan rumah2 pasung jang dikelili- ngi dengan kawat-duri dan diper- lindungi dengan pasir berkarung, djalanan dihadapnja dihem- pang agar kendaraan2 tidak bisa menggebu, dan di djalan raja me- nudju ke kota banjak ditegakkan hempangan2. Kepada pegawai2 polisi diberi ingat tidak boleh me- ninggalkan pos dan kantor, oleh karena itu penjamun2 meradja- jela.

Demikianlah keadaannya seka- rang di Rangoon tidak heran- suasana muram.

Rakjat menghormati agama

Ada orang berpikir rantjangan komunis ialah meneruskan keru- suhan lalu ke waktu pemilihan dipangkal tahun depan, dan bila sampai masanja mereka akan me- ngadjak berkompromi. Mereka (komunis2) berharap djuga men- dapat banjak pengikut2 disean- to negeri; tetapi harapan itu ti- dak mungkin kesampaian berhu- bung dengan ideologi jang men- tjela agama, sedang rakiat sa- ngat menghormati peraturan2 agama. Lagipun kelakuan2 komu- nis didaerah jang mereka duduki tidak membikin rakjat menjintai- mereka. Saranan mereka terha- dap rakjat murba ialah perdjai- dian Aung San—Atlee dan per- djandjian Thakin Nu—Atlee tu- ma memberi kemerdekaan politik tetapi tidak kemerdekaan ekono- mi kepada negeri itu dan Burma masih bersimpul mati dengan im- perialis2 Barat. Mereka mengurai- kan Pemerintah Uni tjuma pen- djaja hak-milik kapitalis2 bangsa asing dan menerangkan bila se- luruh kabinet mampu barulah ke- kajaan jang bertimbu2 bersebar- diantara rakjat. Apakah suggesti jang begini bisa berterima dida- lam pikiran rakjat sangat disan- sikan, karena komunis2 itu sen- diri kalau mendapat harta tidak pernah menundjukkan bukti sa- ma rata sama rasa.

Pemerintah bukan tidak tahu baha ja besar jang ada dihadapan bangsa itu. Kompromi politik sa- tu2nja harapan, sebab tidak bisa diharap Pemerintah bisa mema- damkan kerusuhan dengan keua- tan sendjata. Lagipun serdadu dan polisi tidak bulat tekad mela- wan PVO. Pita Putih, dengan siapa mereka telah bertempur ber- dekat2an melawan Djepang.

Dua djalan musti ditempuh

Adakah harapan buai berkompromi? Kalangan2 Pemerintah su- dah sewadjanya enggan membi- tjarkan garis haluan dijari de- pan diketika gending ini, tetapi satu perkara jang perlu ialah me- njatakan kembali Golongan2 Pi- ta Putih dan Pita Kuning dari PVO. Buat ini ada dua djalan — Sosialis merobah garis haluanja berkenaan dengan mengurus soal komunis, dan kedua, Sosialis me- ti mengakui bahasa Pita Putih jg mayoritas dalam organisasi PVO. dan keberatan mereka karena Pi- ta Kuning duduk dalam kabinet mesti diperhatikan dengan seksa- ma.

Inilah pokok2 pertikaian, dan kalau dipupus dua golongan itu mungkin bisa bersatu lagi. Betul Pemerintah terpaksa apa jang di- namakan menjerah dalam soal ko- munis, dan kabinet mesti dirom- bak supaja ada wakil2 Pita Pu- tih dan Pita Kuning duduk di dalamnja. Pertikaian antara dua golongan itu mungkin bisa dikom- promi berhubung dengan besarn- ja kepentingan2 jang dipetaroh- kan. Tindakan Pemerintah jang begini mungkin menimbulkan pe- rasaan dikalangan komunis baha- sa pasukan2 jg bakal diharapnja bertembang besar dan terlalu ku- at buai dilawan.

(Ada sambungan)

Pentjetak: "Pertjetakan Indonesia"
Medan.
Isinja diluar tanggungan pentjetak.